

**PERAN PEREMPUAN PENGRAJIN BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN
BEAK DAYA DESA WANASABA**



Lia Sentari
NIM 190302078

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**PERAN PEREMPUAN PENGRAJIN BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN
BEAK DAYA DESA WANASABA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



Oleh :

Lia Sentari

190302078

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
(PMI)**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

2023



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Lia Sentari, NIM 190302078 dengan Judul "Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : Senin, 25 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mira Mareta, MA
NIP. 197511072002122001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Hamdani Khaerul Fikri, M. Kom.I
NIP. 2009108904

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBNG

Mataram, 26 September 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Di mataram

Assalamualaikum, wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/I : Lia Sentari
NIM : 190302078
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata
Dalam Meningkatkan Perekonomian
Keluarga Dusun Beak Daya Desa
Wanasaba

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munasyyaqah* Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munasyyaqah*-kan

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Mira Mareta, MA
NIP. 197511072002122001

Pembimbing II

Hamdani Khaerul Fikri, M. Kom I
NIP. 2009108904

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Sentari
NIM : 190302078
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba." ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 26 September 2023

Saya yang menyatakan

Perpustakaan UIN Mataram



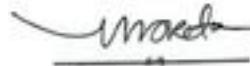
Lia Sentari

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Lia Sentari, NIM : 190302078 dengan judul "Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Dr. Mira Mareta, MA
(Ketua sidang/Pemb.I)



Hamdani Khuzrul Fikri, M. Kom.I
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Dr. Muchammadan, M.P.S., M.A.P.P
(Penguji I)



Riska Muriah, M.Si
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Muhamad Saleh, MA.
NIP: 197209121998031001

MOTTO

“ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) ”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Dengan mengucapkan banyak-banyak syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, keempat kakak saya serta keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya, dan juga untuk teman-teman saya terutama PMI D angkatan 2019 yang sudah menemani susah senang saya selama berkuliah di UIN MATARAM ini, terimakasih untuk segala pengertian, dukungan dan doa dari kalian semua”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia pentingnya arti pendidikan.

Dengan segala keterbatasan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dari para pembaca agar skripsi ini lebih sempurna.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mira Mareta, MA selaku Pembimbing I dan Hamdani Khaerul Fikri, M. Kom.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi secara mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukan dalam suasana keakraban, sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Muchammadun, MPS., M.APP.Ling (Adv) selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi

bimbungan dan selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan;

5. Segenap para bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membimbing, memberikan ilmu pengetahuan yang banyak, motivasi, pemikiran dan gagasan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
6. Kepada ibu, bapak, serta keempat kakak saya terimakasih atas nasehat, perhatian, kasih sayang, motivasi serta do'a yang tiada henti untuk mendoakan anak-anaknya agar menjadi orang yang sukses dan berguna bagi masyarakat Nusa dan Bangsa. Terimakasih sekali lagi kepada kedua orang tua saya atas perjuangannya sehingga dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai dengan sarjana. Semoga kelak saya bisa membalas jasa kedua orang tua saya.
7. Terimakasih kepada teman-teman saya yang telah membantu saya selama melakukan penelitian.
8. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan para Dosen, ibu bapak, saudara-saudara, serta teman-teman saya dengan pahala yang berlipat ganda.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 3 Oktober 2023

Penulis

Lia Sentari
NIM.19302078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	6
1. Ruang Lingkup	6
2. Setting Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
1. Peran	10
a. Pengertian Peran.....	10
2. Peran Perempuan	11
a. Peran Perempuan Dalam Keluarga.....	11
b. Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah.....	12

c. Peran Ganda.....	12
d. Perempuan Bekerja.....	13
3. Perekonomian Keluarga	14
a. Pengertian Perekonomian Keluarga	14
b. Pendapatan.....	15
c. Pendapatan Keluarga	16
4. Kerajinan Batu Bata.....	17
a. Pengertian Kerajinan Batu Bata	17
G. Metode Penelitian.....	18
1. Pendekatan Penelitian.....	18
2. Kehadiran Peneliti	20
3. Lokasi Penelitian	20
4. Sumber Data	20
5. Prosedur Pengumpulan Data	22
6. Teknik Analisis Data	25
7. Pengecekan Keabsahan Data	25
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN27

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
1. Kondisi Umum Desa Wanasaba.....	27
2. Sarana dan Prasarana.....	29
3. Sejarah Singkat Adanya Usaha Kerajinan Batu Bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.....	33
4. Deskripsi aktifitas Perempuan pengrajin Batu Bata Dusun Beak Daya Wanasaba	33
B. Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata dalam Meningkatkan perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya	35
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba	41

BAB III PEMBAHASAN.....47

A. Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba....	47
---	----

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan Pengrajin Batu Bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba	51
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian
- Lampiran 2 : Kartu konsultasi bimbingan skripsi
- Lampiran 3 : Foto-foto kegiatan penelitian di lapangan
- Lampiran 4 : Daftar riwayat hidup



Perpustakaan UIN Mataram

PERAN PEREMPUAN PENGRAJIN BATU BATA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN BEAK DAYA DESA WANASABA)

Lia Sentari
190302078

ABSTRAK

Keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja cukup berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian keluarganya. apalagi, perkembangan masyarakat zaman sekarang ini membuat berbagai macam perubahan pada peran, fungsi maupun aktifitas perempuan. bisa dikatakan peran perempuan dalam sebuah keluarga tergantung dari fungsi perempuan dalam keluarganya sendiri. Pada saat ini perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga saja melainkan perempuan ikut serta dalam aktifitas ekonomi ranah public yang bertujuan mencari penghasilan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba dan faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dalam memperoleh data yang diteliti, peneliti menggunakan metode melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peran perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan meningkatnya kondisi ekonomi atau pendapatan suatu keluarga, maka mereka dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja disebabkan karena, ekonomi keluarga yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, tingkat pendidikan perempuan bekerja, dan jumlah tanggungan keluarga.

Kata Kunci: *Peran perempuan, Perekonomian Keluarga, pengrajin batu bata.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat saat ini telah banyak mengalami perubahan dalam kehidupan terutama merupakan pandangan mengenai perempuan, hal ini disebabkan karena adanya emansipas perempuan yaitu usaha untuk mengubah peranan perempuan di dalam masyarakat yang awalnya terbatas menjadi lebih luas dari berbagai sistem dimasyarakat, terutama pada sistem ekonomi. perubahan pada sistem ekonomi masyarakat memberikan pengaruh pada perubahan ekonomi keluarga. Sehingga hal ini menyebabkan peranan Perempuan juga mengalami perubahan karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi juga berubah. Oleh karena itu yang menjadi penyebab munculnya emansipasi wanita, yaitu suatu usaha melepaskan diri dari peranan perempuan yang terbatas hanya dari sistem kekerabatan guna mendapatkan status baru, sesuai dengan era modernisasi, dalam keluarga dan masyarakat.¹

Peran dan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja berhasil memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan perekonomian keluarga, dimana sebelumnya keluarga bergantung pada pendapatan kepala keluarga. Namun dengan keikutsertaan perempuan bekerja keluarga menambah pendapatan tambahan sehingga hal tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan ekonomi keluarga. Seiring perkembangan zaman yang semakin berkembang pesat menyebabkan jumlah perempuan yang bekerja baik di Negara Indonesia maupun di Negara lain semakin terus meningkat. meningkatnya keinginan perempuan untuk bekerja tidak hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri maupun untuk keluarganya.²

¹ Winda Herlianty, dkk. *Perempuan Pembuat Batu Bata Merah di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan*. Etnireflika. Vol 8. No. (Juni 2019). Hal.142.

² Dian Ayu Liana Dewi, *“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang”*, Volume 01, No. 01 (Februari 2015), hlm 38-39.

Dalam bidang ekonomi, perempuan memiliki peran yang cukup penting meskipun seringkali tidak mendapat pengakuan. Dalam bidang ekonomi misalnya, sekalipun perempuan sama-sama memiliki andil dalam pendapatan keluarga (bahkan kadang memiliki pendapatan lebih besar), namun tetap saja pekerjaan perempuan dianggap sebagai sampingan atau sekedar membantu perekonomian keluarga.³ Padahal dibalik semua itu, perempuan memiliki potensi besar dalam membangun bangsa ini, oleh karena itu sangat perlu memberikan akses bagi perempuan untuk berpartisipasi di segala bidang pembangunan. Perempuan harus diberi kesempatan untuk melakukan perkembangan terhadap proses pembangunan. Dengan demikian kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dapat terwujud dan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Jika dilihat dari Eksistensi perempuan, khususnya pada perempuan yang bekerja, tidak hanya berdampak terhadap diri sendiri dan keluarganya, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Selama ini masyarakat berpendapat bahwa perempuan yang bekerja hanya sebatas untuk membantu perekonomian keluarga, yang artinya penghasilan dari bekerja tidak menjadi pendapatan utama dalam keluarga. Suamilah yang menjadi tulang punggung keluarga, Tidak heran jika kebijakan seperti fasilitas dan gaji antara laki-laki dan perempuan dibedakan di tempat kerja. Namun, pergerakan zaman sudah berubah dan berkembang pesat, sehingga kontribusi pendapatan perempuan bekerja tidak bisa lagi dianggap sepele. Sebab pendapatan perempuan berkeluarga sudah memberi kontribusi besar pada perekonomian keluarganya.

Perempuan di zaman sekarang sudah berperan banyak dalam bidang perindustrian dan perkembangan masyarakat di zaman sekarang ini membuat berbagai macam perubahan pada peran, fungsi maupun aktivitas perempuan. Kebanyakan perempuan sekarang tidak lagi hanya berpangku tangan menunggu

³ Sri Ending Nurhidayati, Jurnal, "Profil Kedudukan Dan Peranan Wanita Di Bidang Ekonomi, Kesehatan Dan KB Kabupaten Gresik" Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, Th XII, N0. 3, Juli 1999, hlm 31-42

⁴ Aytullah Khomcini, *Kedudukan Wanita*, (Jakarta: Pustaka Lentera, 2004), hlm. 45

hasil kerja dari suaminya, namun perempuan sekarang juga ikut serta dalam aktivitas ekonomi di ranah publik yang bertujuan untuk mencari penghasilan guna untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Disini perempuan tidak lagi hanya berperan disektor domestik yang mengurus rumah tangga, tetapi juga berperan mencari pemasukan ekonomi bagi keluarganya. Seiring perkembangan zaman pekerjaan lain di sektor publik mulai dirambah oleh kaum perempuan. Perempuan pun mulai keluar rumah untuk bekerja dengan tujuan mencari pendapatan dengan harapan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini merupakan sebuah aktivitas yang bersifat ekonomis dalam arti bekerja untuk menghasilkan uang. Kesempatan perempuan untuk keluar bekerja diluar rumah dapat dipengaruhi oleh pergeseran sistem nilai yang memungkinkan perempuan mau tidak mau harus meninggalkan rumah. Perubahan ini juga dapat dilihat sebagai tanda permintaan pasar tenaga kerja yang besar atau tanda dukungan kelembagaan yang memberikan jaminan bagi keterlibatan perempuan.⁵

Selain itu kondisi sosial ekonomi suatu keluarga juga mempengaruhi perempuan untuk bekerja, jika dilihat seberapa besar tingkatan kondisi sosial ekonomi Keluarga atau perempuan pengrajin batu bata yang ada di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba. Dimana pekerjaan atau mata pencarian suami sebagai buruh tani, buruh serabutan bahkan melakukan pekerjaan yang tidak menentu apalagi dengan pendapatan suami yang masih belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. selain selain itu tingkat pendidikan perempuan pengrajin batu bata masih tergolong rendah. Hal ini karena ekonomi pengrajin batu bata yang tidak mendukung sehingga mengakibatkan mereka memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Sehingga dengan kondisi ini menyebabkan mereka meningkatkan ekonomi keluarganya dengan melakukan usaha yang dilakukan individu atau kelompok dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup sandang, pangan, dan papan.

⁵ Abdullah, Irwan." *Seks, Gender, Dan Refroduksi Kekuasaan*", Yogyakarta: Tarawang Press, 2001, Hlm. 104

Aktivitas ekonomi yang dilakukan perempuan menjadi semakin berarti dengan masuknya industri ke berbagai kawasan tak terkecuali daerah perdesaan. Tidak bisa dipungkiri sektor perindustrian mampu menarik kaum perempuan untuk bekerja di tempat tersebut sebagai buruh. Dengan adanya sektor industri ini membuat perempuan menjadi buruh yang notabennya tidak menuntut kemampuan tinggi dalam bekerja. Jika dilihat dari kondisi masyarakat yang berada di perdesaan, tidak sedikit perempuan yang mencari pekerjaan yang mudah ia kerjakan sesuai dengan kemampuannya dan waktu senggang yang dimiliki. Pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan perempuan di sektor publik hanya sebatas pada pekerjaan domestik, misalnya dengan menjadi buruh pertanian. Hal ini bisa didukung karena tingkat pendidikan yang relatif rendah membuat perempuan tidak bisa mengakses jenis-jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian tinggi. Sehingga pekerjaan yang bisa didapatkan perempuan adalah pekerjaan yang masih berkaitan dengan peran kulturalnya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh dengan upah yang sedikit.

Berkaitan dengan hal tersebut, pulau Lombok menjadi fenomena nyata adanya keberadaan perempuan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Kaum perempuan di Lombok Timur tepatnya di Dusun Beak Daya Desa. Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur telah merambah sektor industri kerajinan batu bata untuk menambah penghasilan keluarga. Industri kerajinan batu bata di Dusun Beak Daya merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat. Selain itu, pemilihan Dusun Beak Daya sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki alasan yang kuat dan pertimbangan yang matang.

Dusun Beak Daya dipilih karena terkait langsung dengan topic penelitian tentang perempuan dalam pembuatan batu bata, dengan banyaknya perempuan aktif dalam industri tersebut. Keadaan data yang relevan di lokasi ini termasuk statistik pekerjaan dan tingkat pendidikan perempuan yang terlibat, menjadi pertimbangan penting. Selain itu, aksesibilitas yang baik memungkinkan penelitian untuk melakukan survei dan wawancara dengan lebih efisien. Kerja sama yang mungkin terjalin dengan

masyarakat setempat juga menjadi faktor positif dalam pemilihan Dusun Beak Daya sebagai tempat penelitian.

Dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada salah satunya tanah liat yang berlimpah dan mudah ditemukan di Dusun Beak daya yang memiliki potensi dan manfaat bagi kehidupan masyarakat menjadi ajang kreatifitas yang dimanfaatkan masyarakat. sebagai mata pencaharian khususnya dalam membuat kerajinan batu bata. Adapun kegiatan mencetak tanah liat menjadi batu bata dilakukan sebagian besar oleh kaum perempuan, dikarenakan Tangan-tangan terampil dan cekatan kaum perempuan di Dusun Beak Daya telah mampu menghasilkan batu bata merah yang berkualitas. Produk kerajinan batu bata yang berasal dari Dusun Beak Daya memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi lebih berkualitas, mengingat ketersediaan bahan baku khususnya tanah liat cukup memumpuni. Potensi dan sumber daya yang tersedia ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan uraian atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat secara umum.

b. Manfaat Praktis

- 1) hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
- 2) Bagi masyarakat digunakan sebagai gambaran untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha kerajinan batu bata. Sehingga dapat dijadikan masukan dan tambahan ilmu dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagaimana yang telah di paparkan pada konteks, diatas bahwa pada penelitian ini akan fokus mengkaji lebih dalam mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur. Sehingga dalam penelitian ini mencakup atau fokus pada peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam penelitian tersebut membutuhkan data, dan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam penelitian tersebut akan melibatkan masyarakat terutama perempuan-perempuan yang bekerja sebagai pengrajin.

2. Setting Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan diatas yaitu Dusun Beak Daya Desa Wanasaba, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur.

E. Telaah Pustaka

Berikut penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan tema yang sama dalam melakukan penelitian oleh peneliti. Akan sangat bermanfaat sebagai bahan refrensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tumi Lestari dengan judul “ Peran Pekerja *Home Industri* Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bangkalis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pekerja *home industri* dalam meningkatkan perekonomian keluarga Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kaulitatif, dimana dalam pendekatan ini dapat diartikan bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumen pribadi dan dokumen lainnya. Di Desa Banir masyarakatnya bekerja sebagai petani kelapa sawit, namun karena ekonomi yang dihasilkan dari bertani tidak bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga, oleh karena itu masyarakat mencari usaha lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha tersebut adalah *Home industri* batu bata. *Home industri* ini berawal dari usaha keluarga yang turun menurun, dan dikelola oleh keluarga yang tempat produksinya dirumah sendiri dan tenaga kerjanya berasal dari keluarga. *Home industri* batu bata ini adalah usaha sendiri dan ada yang hanya sebagai pekerja. Dimana mereka dibayar perkeping, semakin banyak kepingan yang dihasilkan

semakin banyak pula gajinya. Maka dari itu para pekerja ini mendapat penghasilan tambahan dari *home industri* batu bata.⁶

Jadi, persamaan dari penelitian yang disusun terletak pada bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut, peneliti disini memfokuskan bagaimana peran perempuan pengrajin batu bata yang bekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarganya dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan tempat lokasi yang beda.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Liana Dewi dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kota Rembang”. Penelitian ini dilakukan di Desa Gunem Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh dalam pembuatan tas berkat atau tas kondangan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan ekonomi keluarga, dan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Masyarakat di Desa Gunem Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, yang mayoritasnya tersendiri dari keluarga menengah kebawah, sering kali perempuan atau ibu tangga mempunyai peranan bukan hanya sebatas istri atau seseorang ibu, akan tetapi mereka juga mempunyai peran sebagai pekerja atau tulang punggung keluarga yang membantu suaminya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.⁷

Dalam penelitian Dian Ayu Liana Dewi memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas bagaimana peran perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga . Sedangkan perbedaannya terletak pada bagaimana peran perempuan dalam membantu

⁶ Tumi Lestari. “ Peran Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Liak Kecil Kabupaten Bengkalis” Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020.

⁷ Dian Ayu Liana Dewi, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus di Desa Gunem Kabupaten Rembang”, 2015 , Vol 01, No.01. hlm. 39

prekonomian keluarga melalui kerajinan tas berkat atau tas kondangan dan lokasi yang berbeda, sedangkan peneliti disini memfokuskan peran perempuan melalui kerajinan batu bata yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

3. ” Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)”. Di susun oleh Bachtiar Suryo Bawono dan Bambang Santosa Universitas Sebelas Maret Surakarta Indonesia 2020⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana peran wanita dalam ekonomi keluarga, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pasar Klewer sendiri dirintis sejak jaman penjajahan Jepang, dimana warga Surakarta banyak mengalami kesulitan pada saat itu. Kemudian sejumlah orang berinisiatif untuk berjualan pakaian dan kain. Dari sini pemerintah merenovasi pasar hingga mencapai bentuk yang sekarang ini. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi keberadaan pasar Klewer semakin dikenal sebagai pusat tekstil di Jawa Tengah. Pasar Klewer sendiri terletak di kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon di sebelah selatan Masjid Agung atau disebelah Barat Gapura Kraton Kasunanan Surakarta. Dalam aktivitas berdagang menunjukkan jenis kegiatan berupa produksi yakni kegiatan yang dijadikan sebagai sumber ekonomi atau penghasilan keluarga dan reproduksi yang berkaitan dengan urusan dosmetik keluarga. Adanya pembagian kerja merujuk pada ada tidaknya pembagian kerja yang didasarkan jenis kelamin dalam keluarga wanita pedagang di Pasar Klewer yang bertujuan untuk menggambarkan lebih dekat kondisi nyata dalam keluarga wanita pedagang di Pasar Klewer terkait dengan peran ganda yang ditanggungkan kepada wanita pedagang. Seperti yang terjadi pada keluarga wanita pedagang di Pasar Klewer yang kesehariannya masih ditanggungkan pada

⁸ Bachtiar Suryo Bawono, Bambang Santosa , “Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)”. 2020, Vol. 3, No. 1. Hlm. 13-15

beban ibu rumah tangga. Dimana peran ganda yang mereka pikul membuat para pedagang wanita di Pasar Klewer harus pandai beradaptasi, hal ini dikarenakan tuntutan ekonomi yang mendesak membuat pedagang wanita keluar dari wilayah domestik yang menggambarkan anggapan masyarakat terhadap kaum mereka kearah publik atau dosmetik.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan penghasilan atau perekonomian keluarga. Sedangkan letak perbedaan dari penelitian tersebut dengan peneliti yaitu dimana dalam penelitian ini berfokus dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui berdagang di pasar. Kemudian letak perdaaan yang peneliti tulis yaitu bagaimana peran perempuan untuk meningkatkan perekonomian melalui kerajinan batu bata.

F. Kerangka Teori

1. Peran

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.⁹ Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Sehingga peran dapat dikatakan aspek yang dinamis dari status yang sudah terpola dan berada disekitar hak dan kewajiban tertentu.¹⁰

Kemudian menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap bagaimana cara individu bersikap dan melakukan sesuatu dalam situasi

⁹ Syaron Brigitte Lantaeda. “ Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”. Vol.04, No. 408. Hlm.2

¹⁰ *Ibid*

tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹¹ Sehingga peran yang dijalankan seseorang merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan terkait dengan status yang dimilikinya dengan demikian, peran diartikan sebagai prilaku yang dihadapkan seseorang dengan status yang disandangnya.¹² Sedangkan menurut Koezier, peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya, yang di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil. Dimana peran itu sendiri merupakan bentuk dari prilaku yang diharapkan seseorang dari kondisi sosial tertentu. Maka peran dapat dikatakan sebagai kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.¹³

2. Peran Perempuan

a. Peran perempuan dalam keluarga

Peran perempuan dalam keluarga adalah tergantung dari fungsi perempuan dalam keluarga itu sendiri. Perempuan bisa berfungsi sebagai perempuan sebagai anak dalam keluarga, perempuan sebagai ibu dalam keluarga, perempuan sebagai menantu dalam keluarga, perempuan sebagai mertua dalam keluarga, perempuan sebagai adik dan kakak dalam keluarga, peran sebagai istri dalam keluarga.¹⁴

¹¹ Mince Yare.” Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. (2021), Vol. 3, No. 2. Hlm. 20

¹² Mulat Wigati Abdyllah. Buku Sosiologi. Grasindo. 2006. Hlm.55

¹³ Megi Tindagen. Dkk. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : perempuan Pekerja sawah Di Desa Lamoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”. 2020. Vol 20, No.03. hlm.82.

¹⁴ Nurul Fadlianti, Peran Perempuan Buruh Tani Merica dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Lowu Timur. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Makassar 2019

b. Peran Perempuan sebagai pencari nafkah

Peran dan kedudukan perempuan tidak hanya sebatas melakukan pekerjaan rumah, mengasuh anak, melayani suami melainkan dapat pula berperan dalam mencari nafkah hal ini dilakukan dalam upaya mensejahterakan keluarga. Sedangkan menurut Beti Aryani tanggung jawab secara umum adalah menjadi istri dan Ibu rumah tangga.

Tetapi bila perempuan yang bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah atau membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam mencari nafkah keluarga adalah sbb:

1. Penghasilan suami yang tidak mencukupi
2. Suami malas bekerja
3. Suami telah meninggal
4. Suami sakit berkepanjangan
5. Kebutuhan yang mendesak
6. Biaya sekolah anak
7. Untuk memenuhi kebutuhan pokok¹⁵

c. Pengertian Peran Ganda

Peran Ganda merupakan dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, peran yang dimaksud disini yaitu peran perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan kaum perempuan sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, seperti menjadi mitra suami dalam membina keluarga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anaknya.¹⁶

Peran ganda disebut sebagai konsep dualisme kultural yakni suatu konsep lingkungan domestik serta

¹⁵ ibid

¹⁶Stevin M.E. Tumbage, dkk.” Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kalongan Kabupaten Talaud”. Vol. VI. No.2. tahun 2017, hlm.7

publik. Peran domestik yang dimiliki perempuan mencakup peran sebagai istri, dan mengelola rumah tangga. seperti halnya istri yang menjadi pendengar yang baik bagi suaminya, mengurus anak-anaknya, dan mengerjakan aktivitas di dapur. Maka dapat dikatakan peran domestik adalah peran perempuan dalam keluarganya. Sedangkan, peran publik merupakan peran perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan organisasi masyarakat. Keterlibatan perempuan di luar rumah menandakan perempuan berusaha mengubah sejarah hidup dengan membuat identitas baru dengan tidak hanya menjadi istri dan ibu, tetapi juga sebagai seorang pekerja. Sehingga peran ganda yang dimaksud disini, peran sebagai ibu dan istri dalam keluarga dan peran seorang perempuan sebagai pekerja. keikutsertaan perempuan bekerja guna membantu meningkatkan perekonomian keluarga.¹⁷

d. Perempuan Bekerja

Perempuan yang bekerja merupakan penyumbang pendapatan untuk keluarga, karena bersama-sama dengan suami mereka berjuang untuk memenuhi kebutuhan agar mendapat kehidupan yang layak. Penghasilan yang di dapatkan antara perempuan dan laki-laki saling mengisi guna mempertahankan kehidupan ekonomi. Bisa dikatakan dalam sebuah keluarga memerlukan kerja sama guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan seperti dalam sebuah keluarga perempuan yang bekerja dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Perempuan yang membantu perekonomian keluarganya melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁸

¹⁷ Theresia Vania Radhitya W. "Peran Ganda Yang dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran". Tahun 2018. Vol.1, No.3, hlm.207

¹⁸

Selain itu, menurut yulia, faktor-faktor yang mendasari perempuan dalam bekerja yaitu:

1. Tuntutan hidup, ada beberapa perempuan yang ingin bekerja, bukan karena ingin bekerja tetapi karena memenuhi tuntutan hidup mereka.
2. Pendapatan tambahan untuk keluasaan finansial, beberapa perempuan berpendapat jika mereka mempunyai penghasilan sendiri, mereka merasa bebas dalam menggunakan uang juga bisa menggunakan keuangan keluarga mereka sendiri.
3. Aktualisasi diri dan prestise, dimana manusia memiliki kebutuhan akan aktualisasi diridan menemukan makna hidupnya melalui aktifitas yang dialaminya.
4. Pengembangan bakat menjadi komersial, banayak juga perempuan yang menjadi pengusaha atau tokoh terkenal bukan karena mengejar karir karena mereka berkembang dengan skill atau bakat yang dimiliki¹⁹

3. Perekonomian Keluarga

a. Pengertian Perekonomian Keluarga

Ekonomi adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Sedangkan keluarga adalah suatu bagian dari masyarakat yang terdiri dari istri suami dan anak-anaknya yang berupaya mewujudkan rasa aman dan tentram. Sehingga didalam suatu keluarga berperan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi hidupnya.²⁰ Untuk mencapai hal tersebut, perempuan memiliki kesempatan untuk mewujudkannya dan membantu keluarganya, dengan melakukan dua peran

¹⁹ Efi Safitri Gani "Hak Wanita Dalam Bekerja." Vol. xii, No. 1. 2016. Hlm 111.

²⁰ Nurhaliza. Dkk." Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)". 2020. Vol 4 No.2. hlm.16

sekaligus yaitu bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus menjadi pekerja dalam sebuah sektor industri. Keikutsertaan perempuan kedalam dunia kerja tentu dapat membantu meningkatkan pendapatan, hal ini berdampak baik bagi perekonomian keluarga. Peranan perempuan di dunia kerja juga memberi dampak baik bagi masyarakat, khususnya bagi pekerjaan yang membutuhkan tenaga ahli seorang perempuan. Jadi perekonomian keluarga suatu kajian tentang upaya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dan pendapatannya melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang guna mencapai kebahagiaan bagi kehidupannya.²¹

b. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang melalui gaji dan upah dan berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil dari industri yang dinilai atas dasar senilai uang dari harta yang berlaku saat itu. Selain itu, pendapatan juga merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan juga dapat diartikan hasil kerja atau usaha seseorang atas apa yang sudah dikerjakannya dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidup dirinya maupun keluarganya.²²

Selain itu, pendapatan juga merupakan sumber penghasilan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. pendapatan juga dapat diartikan sebagai hasil kerja atau usaha seseorang atas apa yang sudah dikerjakan dalam waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Maka untuk meningkatkan pendapatan tersebut peran perempuan bekerja menjadi pengrajin batu bata

²¹ *Ibid*

²² Rio Christoper, dkk.” Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”. Tahun 2017. Vol. 15. No. 1. Hlm. 38.

untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.²³

c. Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk penghasilan dari seluruh pendapatan dan penerimaan yang nyata dari seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama atau kebutuhan rumah tangga. Jika dilihat dari pengertiannya pendapatan rumah tangga, maka pendapatan rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem. Dari tiga konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa Pendapatan formal merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok. Sedangkan Pendapatan informal adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok. Dan yang terakhir adalah pendapatan subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang. Jadi maksudnya disini dengan pendapatan keluarga adalah seluruh penghasilan yang diperoleh dari semua anggota keluarga yang bekerja.²⁴

Dalam pendapatan keluarga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam berumah tangga, baik dalam memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan pendamping. Kebutuhan yang dimaksud disini dapat di bagi menjadi tiga kategori utama yaitu:

1. Kebutuhan primer, yang meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, dan kebutuhan papan seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

²³ Solihah, M. "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai. Di akses dari <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>

²⁴ Lia Fentia, SST, M.Kes. "Faktor Resiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dari Keluarga Miskin". Penerbit NEM. 2020. Hlm. 12-13.

2. Kebutuhan skunder yang mencakup, alat elektronik, dan perabotan keluarga, serta berbagai keperluan lainnya.
3. Kebutuhan tresier yang meliputi kebutuhan akan barang mewah seperti alat transportasi, alat komunikasi, dan perhiasan atau barang mewah lainnya.²⁵ Jika dipahami maka peran pendapatan dalam memnuhi semua jenis kebutuhan ini merupakan kunci dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan dalam sebuah keluarga

4. Kerajinan Batu Bata

Kerajinan adalah suatu hal yang bernilai suatu kreativitas alternatif, suatu barang yang dihasilkan melalui kerajinan tangan.²⁶ Adapun disini pengertian kerajinan menurut beberapa ahli yaitu: Menurut *Widia dkk*, bahwa kerajinan adalah suatu yang tercipta karena sifat dasar yang dimiliki manusia, dikarenakan manusia memiliki tangan yang terampil untuk menciptakan dan menghasilkan suatu barang atau benda kerajinan yang memiliki nilai keindahan²⁷. Menurut Kusnadi, pengertian kerajinan secara harfiahnya dilahirkan oleh sifat rajin manusia. Dikatakan pula bahwa titik berat penghasilan atau pembuatan seni kerajinan bukan dikarenakan oleh sifat rajin (sebagai lawan dari sifat malas), tetapi lahir dari sifat terampil seseorang dalam menghasilkan suatu produk kerajinan.²⁸ Selain itu Soeprapto mengatakan bahwa kerajinan merupakan keterampilan tangan yang menghasilkan barang-barang bermutu seni maka dalam prosesnya dibuat dalam ras

²⁵ Nitami Yuliatwati. Dkk. Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Industri Kulit Kota Surabaya)". 2019. Vol 01, No.1 hlm. 78-79.

²⁶ Muh. Ilham Ridwan. Diferensiasi Kulit Pelapah Rumbia Sebagai Leko Fungsi, Media Sains Indonesia (CV. Media Sains Indonesia) Oktober 2021, hlm. 9

²⁷ Dr. Ir. Kristianus, M.Si. & Magdalena, S.Sos., M.M. "Budaya Tenun Ikat Dayak Meninjal Melawi". (Tangerang, Lembaga Literasi Dayak 2019). Hlm. 6

²⁸ *Ibid*, hlm.6

keindahan dan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk dan menarik.²⁹

Maka dari itu kerajinan ini merupakan suatu hal yang bernilai yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Salah satunya yaitu sebagai pengrajin batu bata. Batu bata sendiri merupakan salah satu material yang digunakan sebagai bahan pembuat dinding. Yang dimana batu bata ini di buat dari tanah liat yang kemudian dibakar sampai berwarna kemerah-merahan.³⁰ kerajinan batu bata ini cukup potensial untuk dikembangkan karena dalam usaha ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja didaerah kota-kota maupun pedesaan. Dalam usaha kerajinan batu bata merupakan salah satu industri kecil yang menjanjikan. Usaha kerajinan batu bata ini mampu memberikan tambahan pendapatan bagi penduduk sekitar.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif ini, bermaksud memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami, (sebagai lawannya eksperimen) sebab disini peneliti berkontribusi atau ikut adil sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

²⁹ *Ibid*, hlm.7

³⁰ Wahyu Rahman, (Studi Pelaksanaan Pengelolaan Batu Bata Di Dusun Kurawan Desa Tango Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan). 2016.Vol 1 No.2. hlm. 95

³¹ Lexy J. Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6

lebih menekankan makna daripada generalisasi.³² jadi, jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena atau peristiwa yang terjadi dilapangan. dalam penelitian ini banyak menceritakan tentang kejadian atau fenomena yang dialami objek yang diteliti dengan demikian penelitian selalu aktif mengamati dan mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan peneliti ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data- data yang akurat. Sehingga dalam penelitian ini, dapat dilihat dari mengungkapkan makna di balik fenomena dapat diungkapkan bila peneliti memeperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara secara mendalam, dan melakukan observasi partisipasi, yaitu dengan melihat fenomrena yang terjadi dilapangan atau ditempat penelitian.³³

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang termasuk dalam jenis pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengamati kejadian/fenomena kehidupan individu-dan meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. pengertian lain tentang penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.³⁴

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa danya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi,

³² Muhammad Rijal Fadli. "Memahami desain Metode Penelitian Kualitatif". (2021) Vol 21, No. 1.

³³ *Ibid*

³⁴ Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen. Dr. H. Abdullah K, M.Pd. Penerbit & Toko Buku "GUDARMA ILMU" 2018. Hlm. 3

gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diamati. Serta dalam teknik pengumpulan data penelitian ini melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.³⁵

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian, dimana disini peneliti menjadi instrument dalam pengumpulan data-data subjek yang akan di teliti, selain itu kehadiran peneliti pada objek penelitian ini merupakan bentuk usaha dalam mencari dan mengumpulkan data yang nyata, akurat, valid, detail dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fokus kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas, dengan demikian peneliti akan menjadi pengamat dalam penelitian, dan peneliti juga akan menjelaskan maksud dan tujuan mengadakan penelitian ini kepada informan, sehingga dalam perolehan data dan pencatatan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara objektif.

3. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur Lokasi penelitian ini dipilih karena terkait langsung dengan topic penelitian tentang peran perempuan pengrajin batu bata

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek penelitian atau informan atau subjek dari mana data diperoleh³⁶. Kemudian sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Dita Prasanti.” Penggunaan Media Komunikasi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”. 2108. Vol.6, No. 1. Hlm. 4

³⁶ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram 2021”. Mataram : UIN Mataram 2021), hlm.30

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, atau merupakan data mentah sehingga dalam data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek dalam penelitian atau orang yang kita jadikan sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data, maka dalam penelitian kualitatif data primer akan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara informasi (informan).³⁷

Adapun disini sumber data atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara (*interview*) adalah situasi antara pewawancara dengan responden atau narasumber dimana peneliti disini mengajukan beberapa pertanyaan. Kemudian narasumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga pengrajin batu bata, dan pemilik kerajinan batu bata itu sendiri.
- 2) Observasi adalah suatu pengamatan secara langsung ditempat yang akan diteliti dan dilakukan secara berulang-ulang, yang bertujuan supaya peneliti mendapatkan gambaran atau tentang situasi kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

b. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya data diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian.³⁸

³⁷ Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Vidio Call". (2017). Vol 1, No. 2. Hlm 211-212

³⁸ *Ibid*

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap fenomena yang dijadikan sasaran atau suatu peristiwa yang akan di amati oleh peneliti³⁹ Menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat yang akan di teliti. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer mengemukakan kata observasi itu sendiri merupakan suatu pengamatan yang diteliti dan sistematis, yang dilakukan berulang-ulang.⁴⁰

Observasi ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yang dimana peneliti dapat melihat serta mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang diteliti dengan tujuan tertentu yaitu berupa penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelokasi ketika perempuan pengrajin batu bata sedang bekerja serta mencatat apa yang diperoleh dilapangan.

Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah sejumlah perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin batu bata dan sejumlah masyarakat khususnya di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba, Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur. Dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti mengamati secara langsung peran perempuan dalam meningkat

³⁹ Sitti Mania. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran". 2008. Vol 11, No.2. Hlm. 220

⁴⁰ Kiki Joesyiana. "Penerepan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester Iii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). (2018). Vol. 6, No.2

perekonomian yang terjadi pada keluarga karena dalam hal ini perempuan turut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian yang terjadi pada keluarga dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga tersebut sehingga mengharuskan perempuan ikut berperan aktif dalam mencari nafkah. Tujuan peneliti menggunakan metode ini agar peneliti dapat dengan mudah memahami secara menyeluruh dalam situasi berlangsungnya penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang paling sering digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode ini digunakan ketika subjek kajian (responden) peneliti berada di tempat yang sama atau bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi baik dilakukan oleh dua orang atau lebih. Metode wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Karena tujuan dengan adanya metode ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Sehingga dalam metode wawancara ini yang dilakukan adalah dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber yaitu ibu pengrajin batu bata dan pemilik dari kerajinan batu bata, terkait dengan peran para perempuan ibu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.⁴¹

Adapun disini menurut Singh terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara formal dan informal. Wawancara formal (*Wawancara terstruktur*) adalah sebuah prosedur yang sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan menggali informasi mengenai responden dengan kondisi beberapa macam pertanyaan

⁴¹ Mita Rosaliza. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". (2015). Vol. 11, No. 2. Hlm.72

yang akan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Sedangkan wawancara informal (*Wawancara tidak struktur*) adalah wawancara yang dimana tidak dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaannya, maksudnya disini tidak adanya persiapan urutan pertanyaan, dan pewawancara yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama. dikarenakan dalam hal ini, segala sesuatunya tergantung pewawancara, maka dalam proses wawancara ini menjadi tidak terstruktur⁴². Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dimana peneliti berbicara biasa dengan responden dan langsung mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan poin utama permasalahan yang akan diteliti.

Wawancara ini menjadi pilihan peneliti dalam melakukan penelitian, karena dengan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan melalui wawancara secara langsung. adapun dalam teknik wawancara yang menjadi sasaran peneliti adalah perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data yang didapat dari dokumen, yang berupa peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor peraturan perundang-undangan, surat-surat pribadi, catatan biologis, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti⁴³

⁴² Lukman Nul Hakim. “Ulasan Metode kualitatif : Wawancara Terhadap Elit”. 2013. Vol. 4. No. 2. Hlm. 168.

⁴³ Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Kota Malang :Ar Ruzz Media, 2014), hlm.226

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus atau fenomena yang akan diteliti.⁴⁴ Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian penting dalam melakukan proses penelitian, karena dalam analisis ini akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validasi data merupakan pembentukan apa yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan apa yang ada terjadi di lapangan atau real untuk mengetahui keabsahan data. Dimana dalam mendapatkan data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik yang disebut dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dari beberapa cara dan berbagai waktu. Kemudian triangulasi data juga digunakan untuk menetapkan keparcayaan atau konsisten terhadap data⁴⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁴ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". (2018). Vol.17, No. 33

⁴⁵ Prof. Dr. Suryana, " Metode Penelitian", (Buku Perkuliahan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012). Hlm. 92

H. Sistematika Pembahasan

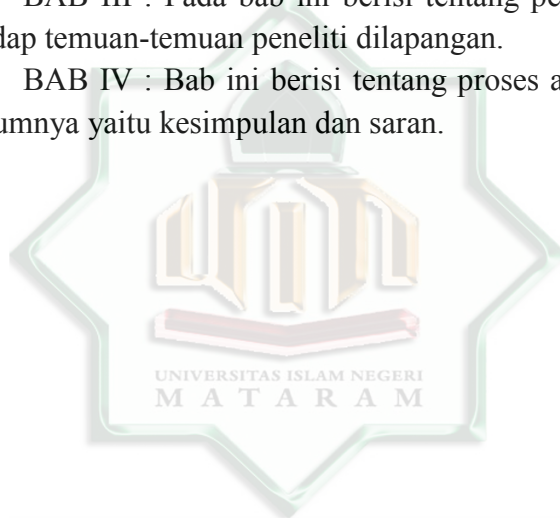
Untuk mempermudah dalam pembahasan prosal ini, maka peneliti membuat sistematika pembahsan sebagai berikut:

BAB 1: ini merupakan bagian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan mannfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori dan metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini berisi tentang pemaparan data yang yang sudah diteliti seperti gambaran umum tentang lokasi dan sebagainya.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang pembahasan materi, terhadap temuan-temuan peneliti dilapangan.

BAB IV : Bab ini berisi tentang proses akhir dari bab-bab sebelumnya yaitu kesimpulan dan saran.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kondisi Umum Desa Wanasaba

a. Letak geografis Desa Wanasaba

Geografis suatu wilayah menjelaskan dimana wilayah itu berada dan dari sudut pandang hukum, status suatu daerah batas-batas wilayah yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang berlaku. Desa Wanasaba adalah salah satu dari enam Desa di Kecamatan Wanasaba mempunyai letak yang strategis karena berada di jalur jalan jurusan Mataram-Labuhan Kayangan. Pusat pemerintahan Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur terletak pada koordinat 116.57495 LS/LU- 8.551243 BT/BB yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut⁴⁶:

Sebelah Utara : Desa Wanasaba Lauk

Sebelah Selatan : Desa Mamben Lauk

Sebelah Timur : Desa Wanasaba Lauk

Sebelah Barat : Desa Wanasaba Daya

b. Keadaan Demografis dan Jumlah Penduduk

Desa Wanasaba terdiri dari 6 (enam) Dusun: Dusun Jorong Daya, Baret Orong, Beak Daya, Beak Lauk, Jorong Lauk, dan Terutuk. Secara keseluruhannya Desa Wanasaba mempunyai jumlah penduduk 7.397 jiwa dan 2.341 KK. Dengan perincian laki-laki 3.665 jiwa dan perempuan 3.732 jiwa. Dari jumlah tersebut dapat diperincikan sebagai berikut:

⁴⁶ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba tahun 2021. Hal. 13

- a. Jumlah keseluruhan penduduk : 7.397 jiwa
 - b. Jumlah kepala keluarga : 2.341 KK
 - c. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki : 3.665 jiwa
 - d. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan 3.732 jiwa
- c. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk suatu daerah memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan pengetahuan di daerah tersebut. Semakin maju pendidikan di daerah tersebut, semakin baik kualitas sumber daya manusia, dan hal ini berdampak positif pada produktifitas di berbagai sektor pembangunan. Sehingga pemerintah berupaya terus meningkatkan sarana perasarana belajar yang memadai dan menyediakan berbagai macam paket pendidikan, seperti program wajib belajar 12 tahun, pendidikan luar sekolah, dan sekolah terbuka. Selain itu, pemerintah juga menyediakan berbagai macam beasiswa bagi mereka yang berprestasi dan kurang mampu.

Tingkat pendidikan di Desa Wanasaba masih tergolong sedang, seperti yang terlihat dari jumlah penduduk dengan berbagai jenjang pendidikan. Terdapat 270 jiwa yang tidak bersekolah, 306 jiwa yang tidak tamat SD, 2063 jiwa yang tamat SD/MI, 1384 jiwa yang tamat SMP/ sederajat, 1562 jiwa yang tamat SMA/ sederajat, 115 jiwa diploma/D1 sampai diploma/D3 dengan gelar sarjana sebanyak 670 jiwa, dan dengan gelar pasca sarjana 10 jiwa. Secara umum tingkat pendidikan di Desa Wanasaba masih tergolong sedang berdasarkan latar belakang pendidikan.⁴⁷

- d. Keadaan Ekonomi

Kesejahteraan hidup seseorang dalam jangka panjang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, karena jika ekonomi baik, kehidupan cenderung damai, aman dan

⁴⁷ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba tahun 2021. Hal.14

sejahtera karena semua kebutuhan dapat terpenuhi, baik kebutuhan rohani dan jasmani. Hal ini juga berlaku dalam konteks ekonomi di Desa Wanasaba, dimana mayoritas penduduknya bekerja dalam berbagai sektor. Terdapat 1125 jiwa yang bekerja sebagai petani, 550 jiwa sebagai buruh tani,, 1132 jiwa sebagai buruh lepas, 35 jiwa pedagang, 126 jiwa pegawai negeri sipil dan 4 jiwa TNI dan 35 swasta/BUMN jiwa, 30 jiwa, 36 jiwa sebagai pengrajin, dan 3956 jiwa dalam pekerjaan lainnya. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa ragam pekerjaan tersebut membentuk kondisi ekonomi di Desa Wanasaba.⁴⁸

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam suatu wilayah sangat penting sebagai dukungan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pelayanan publik. Sarana merujuk pada berbagai jenis peralatan perlengkapan kerja, dan fasilitas yang berperan penting dalam mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi di sisi lain prasarana mencakup elemen dasar yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang optimal dan mempengaruhi kelancaran aktivitas masyarakat sebagai pengguna atau manfaat prasarana tersebut.

- Sarana

1. Sarana pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan menjadi kebutuhan penting bagi sebuah daerah, tidak hanya di perkotaan, tetapi juga di daerah pedesaan jika memenuhi daerah kriteria yang diperlukan. sarana pendidikan menjadi indikator mutu sekolah yang penting. Di Desa Wanasaba terdapat fasilitas pendidikan yang meliputi 2 unit gedung TK, 2 unit gedung PAUD, 4 unit gedung SD, 1 unit gedung SMP 2 unit SMA. Dengan demikian, fasilitas pendidikan tersebut menjadi penunjang penting untuk memenuhi

⁴⁸ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba tahun 2021. Hal. 15

kebutuhan pendidikan di Desa Wanasaba.⁴⁹ Selain itu kesempatan untuk masuk ke jenjang pendidikan diberikan kemudahan kepada setiap warga masyarakat seperti pemerintah yang menyediakan berbagai macam beasiswa bagi mereka yang berprestasi dan kurang mampu, salah satunya adanya program kartu Indonesia pintar, membebaskan segala biaya pendidikan bagi peserta didik, akses kendaraan umum yang memadai. Tidak hanya fasilitas berupa sekolah formal, tetapi dalam hal kemasyarakatan juga ada fasilitas sekolah non formal seperti TPQ (tempat pendidikan Al-Qur'an) yang sudah ada di tiap-tiap dusun.⁵⁰

2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan yang diperlukan dalam masyarakat, karena berkaitan dengan kesehatan masyarakat, keberhasilan lingkungan hidup, dan perilaku hidup sehat serta bersih. Di Desa Wanasaba terdapat beberapa sarana kesehatan yang meliputi pos kesehatan terpadu (posyandu), satu unit pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), dan poliklinik Desa (polindes). Keberadaan sarana kesehatan ini penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Wanasaba.⁵¹

3. Sarana Ekonomi

Desa Wanasaba memiliki beberapa sarana ekonomi yang mencakup 1 pasar umum dan 1 Koperasi Usaha Desa (KUD). Pasar umum tersebut bepungsi sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual-beli berbagai produk dan barang dagangan. Pasar umum ini merupakan kegiatan ekonomi lokal di Desa Wanasaba, dimana masyarakat dapat berinteraksi dan berdagang.

⁴⁹ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba Tahun 2021. Hal. 28

⁵⁰ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Tahun 2021. Hal. 28

⁵¹ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba Tahun 2021. Hal. 28-29

Selain itu, terdapat juga 1 Koperasi Usaha Desa (KUD) yang berperan sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. KUD memiliki peran penting dalam pengembangan usaha mikro dan kecil, penyediaan akses keuangan, serta memberikan layanan dan dukungan dalam bidang ekonomi yang berbasis kepada kesamaan dan kerja sama antara anggotanya. Dengan adanya 2 unit sarana ekonomi ini di Desa Wanasaba diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi lokal, memberikan akses bagi masyarakat dalam berdagang serta dapat meningkatkan perekonomian di tingkat desa.⁵²

Tidak hanya itu dalam sektor ekonomi terdapat salah satu akses lapangan pekerjaan yang bisa membantu masyarakat untuk bekerja khususnya bagi para perempuan yang ingin bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Akses lapangan pekerjaan itu sendiri merupakan kemampuan masyarakat di desa untuk mendapatkan pekerjaan atau sumber penghasilan dilingkungannya. jenis akses lapangan pekerjaan di Desa dapat bervariasi, salah satunya adalah melalui sector kerajinan batu bata.

Kerajinan batu bata adalah salah satu jenis pekerjaan yang umum di beberapa desa. Pekerjaan ini melibatkan produksi batu bata dari tanah liat dan bahan baku lainnya. Proses pembuatan batu bata ini memerlukan tenaga kerja, termasuk pembuatan adonan dari tanah liat, pencetakan, pengeringan, dan pembakaran batu bata. kegiatan ini bisa menjadi sumber penghasilan masyarakat yang ada di desa tersebut.

⁵² Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba Tahun 2021. Hal. 19

- Prasarana

Jaringan infrastruktur adalah kumpulan perangkat fisik atau sistem bangunan yang diperlukan agar bangunan dan lingkungan berfungsi dengan baik sesuai dengan tuannya. Dimana fungsi infrastuktur adalah untuk menyediakan layanan yang diperlukan dan mendorong lingkungan yang optimal sesuai dengan peruntukannya.

1. Kondisi jalan di Desa Wanasaba dapat dikategorikan baik. infrasruktur jalan yang ada di desa tersebut telah memenuhi standar yang layak sehingga mayarakat dapat menggunakan jalan dengan lancar dan aman.
2. Infrastruktur air bersih dan sistem peyediaan air bersih di desa wanasaba secara umum sudah memadai. Dimana di Desa Wanasaba memiliki mata air bersih yang bisa dimanfaatkan oleh mayarakat, dalam hal ini masyarakat juga dapat mengakses air bersih melalui sistem air minum (PAM) di PDAM umum, selain itu pemerintah desa menyiapkan beberapa unit tangki air bersih, sehingga memungkinkan masyarakat dengan mudah dan nyaman memenuhi kebutuhan air bersih.
3. Penyediaan jaringan listrik di Desa Wanasaba sudah mencukupi. Jaringan listrik telah tersedia secara memadai sehingga masyarakat dapat mengakses listrik untuk kebutuhan sehari-hari. kesedian listrik ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan mendukung aktivitas masyarakat.
4. Jaringan alat transportasi di Desa Wanasaba mengalami peningkatan terutama dalam hal penggunaan sepeda motor. Mayoritas masyarakat desa telah memiliki sepeda motor sebagai sarana transportasi pribadi. Hal ini membantu mobilitas masyarakat dalam beraktivitas, baik dalam peralanan sehari-hari maupun untuk keperluan ekonomi.⁵³

⁵³ Dokumentasi Profil Desa Wanasaba, Kecamatan Wanaaba Tahun 2021. Hal. 22-23

Dengan adanya kondisi jalan yang baik, penyediaan air bersih yang memadai, jaringan listrik yang cukup, dan meningkatkan akses terhadap alat transportasi, Desa Wanasaba telah memiliki jaringan prasarana yang mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat dan mendorong terciptanya lingkungan yang optimal sesuai dengan fungsinya.

3. **Sejarah Singkat Adanya Usaha Kerajinan Batu Bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba**

Awal adanya usaha kerajinan batu bata yang berada di desa wanasaba pertama kali dimulai oleh Lalu Parihin pada tahun 1970. Kemudian usaha kerajinan batu bata ini mulai berkembang seiring dengan berjalannya waktu, karena orang-orang mulai meminati batu bata ini untuk dijadikan bahan bangunan rumah. Sebelumnya orang-orang terdahulu menggunakan bambu atau pagar yang dijadikan sebagai dinding rumah. Namun setelah adanya usaha kerajinan batu bata ini orang-orang mulai menggunakan batu bata sebagai bahan bangunan rumah mereka karena lebih kuat dan tahan lama. Selain itu jumlah bahan yang berlimpah seperti tanah liat, mudah untuk didapatkan Adapun dalam proses pembuatan batu bata orang terdahulu menggunakan alat yang disebut kelepak (yang terbuat dari daun kelapa) untuk mengangkat adonan tanah liat, berbeda dengan sekarang alat yang digunakan dalam proses pembuatan batu bata lebih modern.⁵⁴

4. **Deskripsi aktifitas Perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba**

Pada umumnya, pembuatan batu bata sebagian besar dimulai sebagai pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan fisik berat yang umumnya dilakukan oleh laki-laki. Namun seiring perkembangan waktu dan perubahan sosial ekonomi, perempuan mulai terlibat dalam industri ini karena beberapa alasan. Pertama, urbanisasi dan prouduktifitas industrialisasi

⁵⁴ Wawancara Pemilik Usaha Kerajinan Batu Bata Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

meningkatkan akan permintaan batu bata, memungkinkan perempuan dari keluarga yang terlibat dalam produksi batu bata untuk membantu pekerjaan ini. Kedua, perubahan pandangan sosial tentang perempuan dalam pekerjaan memungkinkan lebih banyak perempuan memasuki industri ini, dimana masyarakat mulai menyadari bahwa perempuan memiliki kemampuan dan kontribusi penting dalam produksi batu bata. ketiga dalam beberapa kasus, perempuan memilih masuk ke industri pembuatan batu karena keterbatasan kesempatan kerja lain yang tersedia, terutama di daerah yang kurang berkembang ekonominya. Terakhir, produksi batu bata menjadi usaha keluarga dimana semua anggota keluarga, termasuk perempuan terlibat dalam berbagai tahapan produksi.

Aktivitas yang dilakukan perempuan pengrajin batu bata dalam membuat kerajinan ini bertugas untuk mencetak adonan tanah liat menggunakan cetakan yang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi kemudian langsung dikeringkan selama beberapa hari. setelah kering para pengrajin ini biasanya membersihkan sisa-sisa adonan tanah liat yang menempel di pinggir-pinggir batu bata. lalu proses terakhir yaitu pembakaran dimana dalam proses ini dikerjakan oleh laki-laki.

Dalam jam kerja, biasanya para perempuan pengrajin batu bata dimulai dari jam 06.00 pagi sampai 11.00. Terkadang para pengrajin ini melanjutkan pekerjaan mereka dari jam 14.00- 17.00. untuk jumlah pekerja pengrajin ini biasanya sebanyak empat sampai lima orang. Dalam sehari mereka bisa membuat 800-1.000 batu bata, dengan upah Rp 40.000- Rp.150.000⁵⁵

⁵⁵ Wawancara Pemilik Usaha Kerajinan Batu Bata dan perempuan pengrajin batu Bata Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

B. Peran Perempuan pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

Perempuan didalam keluarga memiliki sejumlah peran. Peran itu diantara lain peran sebagai ibu, istri, dan ibu yang bekerja selain menjadi ibu rumah tangga perempuan berkeinginan ikut serta untuk bekerja, baik bekerja di rumah maupun diluar rumah. Namun perempuan yang bekerja tidak melupakan perannya sebagai istri dan ibu rumah tangga. Peran istri dan ibu dalam lingkungan rumah tangga meliputi kegiatan mulai dari mencuci, menyapu, memasak, dan membersihkan rumah sampai mengurus anak-anaknya. Sedangkan perempuan yang bekerja di luar rumah bertujuan agar mendapatkan uang atau penghasilan. Melalui bekerja perempuan memiliki harapan agar kondisi perekonomian dalam keluarganya dapat berubah.

Dengan perempuan yang bekerja pastinya berdampak bagi tatanan kehidupan, begitu pula dengan keluarga, dengan keikutsetaan perempuan dalam bekerja dapat membuat penghasilan ekonomi keluarga meningkat Seperti perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di salah satu sektor usaha yang ada di Dusun Beak daya Desa Wanasaba

Tabel 2.1

Nama-nama Perempuan Pengrajin Batu Bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

No	Nama	Status
1	Ibu Mang	Istri
2	Ibu Wal	Istri
3	Ibu Afah	Istri
4	Ibu Etun	Istri
5	Ibu Opi	Istri
6	Ibu Nurhayati	Istri
7	Ibu Desi	Anak
8	Ibu Marwah	Anak
9	Ibu Sikin	Janda
10	Ibu Udin	Janda

.Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa informan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa wanasaba sebagai berikut:

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada ibu mang yaitu:

“Saya bekerja sebagai pengrajin batu bata karena ingin membantu suami saya menambah pendapatan keluarga disamping untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bisa juga untuk membantu biaya sekolah anak saya. biasanya saya mulai bekerja dari jam 8 pagi- 11.00 siang. Hasil yang saya dapatkan dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata itu kadang tidak menentu tergantung berapa banyak yang kita cetak misal sehari saya mencetak 1000 bata berarti dalam sehari itu saya mendapat upah Rp. 55.000”⁵⁶

Selanjutnya wawancara tambahan dengan Ibu Wal yaitu:

“Saya mulai bekerja sehabis saya selesai mengerjakan pekerjaan rumah. sekitaran jam 7 pagi saya mulai berangkat bekerja sama seperti ibu mang alasan saya bekerja karena memang ingin membantu suami saya apalagi dengan anak saya yang tiga-tiganya masih sekolah. Penghasilan yang saya dapat sehari dari bekerja sebagai pengrajin batu bata itu Rp.50.000 tergantung berapa banyak yang kita cetak dari hasil upah ini saya sisihkan untuk biaya anak saya sekolah”⁵⁷

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara Ibu Mang dan Ibu wal dapat disimpulkan bahwa dengan perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata, perempuan juga bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dan memenuhi biaya atau kebutuhan pendidikan anaknya. disamping Perempuan yang bekerja di luar rumah sebagai pengrajin batu bata perempuan juga bekerja di dalam rumah menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga.

⁵⁶ Wawancara Ibu Mang, 16 Mei 2023

⁵⁷ Wawancara Ibu Wal 16 Mei 2023

Kemudian, wawancara lanjutan dengan Ibu Afah selaku pengrajin Batu Bata di Dusun Beak Daya sebagai berikut:

“Setiap harinya kegiatan yang saya lakukan itu mengurus rumah tangga seperti memasak untuk keluarga, mencuci, mengurus anak, dan membereskan rumah biasanya kegiatan ini saya lakukan mulai dari selesai solat subuh. Selain berkegiatan di lingkungan rumah tangga saya juga bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk mengisi waktu luang, saya memanfaatkan waktu senggang saya dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata upah yang saya dapat dari bekerja sebagai pengrajin batu bata Rp. 40.000- Rp.50.000 perhari. Lalu upah yang saya dapatkan dari hasil bekerja saya tabung.”⁵⁸

Selanjutnya wawancara tambahan dengan Ibu Etun sebagai pengrajin Batu Bata di Dusun Beak Daya sebagai berikut:

“Di Pagi harinya aktifitas yang saya lakukan setelah selesai solat subuh yaitu memasak untuk suami dan anak saya, membersihkan rumah jika semuanya sudah selesai barulah saya pergi untuk bekerja. Saya bekerja dengan memanfaatkan waktu luang, sebelum saya bekerja suami saya sudah tau kalau saya bekerja sebagai pengrajin bata dan suami saya setuju akan hal itu. Dalam sehari saya mencetak 800-900 batu bata dengan upah Rp. 50.000. hasilnya saya gunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan-bahan masakan.”⁵⁹

dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa, bekerja sebagai pengrajin batu bata dengan memanfaatkan waktu luangnya dikarenakan aktifitas yang ada di rumah tidak terlalu padat, di samping itu bisa menambah pendapatkan untuk membeli kebutuhan sehari-hari, yang dilakukan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari orang lain.

⁵⁸ Wawancara Ibu Afah, 19 Mei 2023

⁵⁹ Wawancara Ibu Etun, 19 Mei 2023

Kemudian, wawancara lanjutan dengan Ibu Opi sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya yaitu:

“Saya bekerja membantu suami saya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya sekolah anak saya, sebelum berangkat bekerja saya selalu mengurus pekerjaan rumah terlebih dahulu seperti memasak, membantu anak menyiapkan peralatan sekolahnya serta mengantarnya kesekolah. Baru setelah itu saya berangkat untuk bekerja, biasanya dalam sehari saya mencetak 1000 batu bahkan lebih dan upah yang saya dapat itu Rp. 55.000 bahkan lebih. Upah yang saya dapatkan saya gunakan untuk membantu suami saya membiayai sekolah anak.”⁶⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perempuan yang bekerja mampu membagi waktu dengan keluarga meski perempuan bekerja diluar rumah, dan dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarganya dan membiayai sekolah anak mereka.

Demikian wawancara dengan Ibu Nurhayati yang berprofesi sebagai pengrajin Batu Bata sebagai berikut:

“Kegiatan saya sehari-hari itu selain bekerja sebagai ibu rumah tangga, saya juga bekerja sebagai pengrajin batu bata sama seperti suami saya, dengan ikut bekerja saya bisa membantu meringankan beban suami saya, dengan upah Rp. 50.000 sehari. upah yang saya dapatkan bisa saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya.”⁶¹

Dapat disimpulkan hasil wawancara bahwa ibu Nurhayati bekerja sebagai pengrajin batu bata karena ingin membantu suaminya meringankan beban suaminya. Tanpa melupakan kodratnya sebagai ibu rumah tangga.

⁶⁰ Wawancara Ibu Opi, 22 Mei 2023

⁶¹ Wawancara Ibu Nurhayati, 24 Mei 2023

Kemudian wawancara dari ibu Desi yang berkerja sebagai pengrajin batu bata sebagai berikut:

“Setelah lulus SMA saya ikut ibu saya bekerja dengan menjadi pengrajin batu bata, karena ingin membantu keuangan keluarga. Ayah saya hanya pekerja serabutan dengan upah yang tidak menentu. Upah yang saya dapatkan dari bekerja sebagai pengrajin batu bata Rp.55.000 perhari semakin banyak yang di cetak maka semakin tinggi upah yang didapatkan”. Biasanya saya mulai bekerja dari jam delapan pagi sampai sebelas siang. Dengan upah yang saya dapat, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras atau sembako”⁶²

Hal serupa dikatakan oleh Marwah yang bekerja sebagai pengrajin batu bata yaitu:

“saya bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk membantu orang tua saya meningkatkan keuangan keluarga saya. sehari itu saya bisa mencetak 1000 lebih batu bata dengan upah Rp. 60.000 bahkan lebih. Untuk jam kerja biasanya saya mulai dari jam dua siang sampai sore. Uangnya bisa digunakan untuk membeli kebutuhan pokok”⁶³

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa alasan mereka bekerja karena ingin membantu orang tuanya untuk mendapatkan penghasilan dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata.

Selanjutnya wawancara lanjutan dengan Ibu Sikin pengrajin batu bata dusun beak daya sebagai berikut:

“Saya janda (*single parent*) makanya saya harus bekerja karena untuk membiayai sekolah anak saya dan kebutuhan pokok lainnya. Biasanya saya hanya membuat sarapan untuk saya dan anak saya, sebelum anak saya berangkat sekolah

⁶² Wawancara Ibu Desi, 22 Mei 2023

⁶³ Wawancara Ibu Marwah, 22 Mei 2023

kadang dia membantu saya seperti membersihkan rumah dan mencuci piring. Saya sudah bekerja menjadi pengrajin batu bata sudah lama. Dari bekerja sebagai pengrajin batu bata bisa membantu saya memenuhi kebutuhan saya sehari seperti memenuhi kebutuhan pokok. Upah yang saya dapat perhari itu Rp. 55.000- Rp.150.000 karena memang saya sering mencetak 1000 lebih.”⁶⁴

Jadi berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan ibu sikin menghidupi keluarganya sendiri dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata. dari hasil bekerja sebagai pengrajin batu bata dapat membantu perekonomian keluarganya seperti, membiayai sekolah anaknya dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemudian, wawancara dengan Ibu Udin yang berprofesi sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya sebagai berikut:

“Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri dikarenakan suami saya sudah meninggal, dan anak-anak saya sudah berkeluarga semua, walaupun begitu mereka masih sering mengunjungi dan memberikan saya sembako atau berupa uang. Sebelum saya berangkat bekerja saya memasak terlebih dahulu dan membersihkan rumah. Alasan saya bekerja itu karena tidak ingin merepotkan anak saya apapun saya kerjakan serabutan juga bisa tapi lebih sering sebagai pembuat kerajinan batu bata sehari kadang saya mendapat upah Rp. 40.000 upahnya saya simpan”⁶⁵

Maksud dari ibu udin adalah dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata dia bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak ingin merepotkan anak-anaknya.

⁶⁴ Wawancara Ibu Sikin, 24 Mei 2023

⁶⁵ Wawancara Ibu Udin, 29 Mei 2023

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

Dilihat dari kehidupan perempuan pengrajin batu bata secara langsung kita bisa mengatakan bahwa pekerjaan yang mereka geluti adalah pekerjaan yang memang tidak mengendalikan tingkat pendidikan atau intelektualitas tetapi kekuatan fisik dan keterampilan dalam profesi mereka. Ada juga berdasarkan tingkat ekonomi yang rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup. berikut faktor-faktor yang mendorong perempuan bekerja sebagai pengrajin batu bata yaitu:

1. Ekonomi Keluarga

Dalam suatu keluarga manusia berperan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya.⁶⁶Dalam keluarga membutuhkan adanya kerja sama seluruh anggota keluarga agar tujuan hidup dapat tercapai, termasuk dalam persoalan ekonomi. Persoalan yang terjadi dalam urusan ekonomi keluarga karena tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan segala sesuatu yang diinginkan, dimana tingginya tingkat kebutuhan ekonomi dan rendahnya tingkat pendapatan keluarga menyebabkan perempuan berkontribusi dalam bekerja. kondisi inilah yang menyebabkan perempuan di dusun Beak Daya Desa Wanasaba bekerja sebagai pengrajin batu bata guna meningkatkan ekonomi keluarganya. Dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Dari hasil wawancara oleh Ibu Mang mengatakan bahwa:

“keadaan ekonomi keluarga saya masih terbilang kurang apalagi dengan Pekerjaan suami saya yang menjadi buruh bangunan itupun tidak menentu, tergantung ada yang meminta jasanya barulah dia bekerja, sehari penghasilannya mencapai Rp. 125.000.00 kadang kalau tidak bekerja sebagai kuli

⁶⁶ Nurhaliza dkk.”Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar).” 2020. Vol 4 No. 2, hlm 16.

bangunan suami saya bekerja di kebun. Maka dari itu saya ikut bekerja membantu suami saya, dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata walaupun dengan mendapat upah Rp. 55.000 seharinya”

Tidak hanya itu dari hasil wawancara Ibu wal juga mengatakan bahwa:

“Suami saya hanya bekerja sebagai pengrajin mebel seperti membuat lemari, meja, kursi, pintu, dan lain-lain, pendapatan yang di dapat sekisaran Rp.500.000 bahkan lebih tergantung apa yang di pesan oleh konsumen. Walaupun suami saya mendapatkan gaji yang cukup besar, tetapi saya tetap bekerja sebagai pengrajin batu bata walaupun upahnya tidak sebanding dengan pendapatan suami saya. hasilnya bisa saya kumpulkan guna untuk keperluan sekolah anak saya.

Informasi yang saya dapatkan dari bu Afah juga mengatakan bahwa:

“suami saya bekerja sebagai sopir dump (truk pengangkut pasir, tanah, dan sebagainya) dan saya hanya pekerja pengrajin batu bata , itupun saya tidak bekerja tetap, dalam sehari itu suami saya bisa beberapa kali mengangkut material untuk bahan bangunan baik pasir, tanah, maupun batu. Kalau ramai muatan sehari itu suami saya bisa mendapat penghasilan Rp. 500.000 sehari. Dengan ikut bekerja saya bisa mendapatkan penghasilan, dan saya gunakan untuk membeli bahan-bahan untuk memasak

Salanjutnya hasil wawancara dari ibu etun yaitu:

“Pekerjaan suami saya itu hanya buruh serabutan dan saya membantu suami saya dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata, penghasilan yang didapat suami saya dalam sehari Rp.50.000 kadang juga tidak menentu.” Oleh karena itu saya ikut bekerja sebagai pengrajin batu bata dengan upah Rp.50.000.

Sedangkan hasil wawancara dari Ibu Opi bahwa:

“Suami saya bekerja sebagai buruh tani, penghasilan yang di dapatkan perhari itu Rp. 50.000 kadang tidak tentu. Dan saya juga bekerja sebagai pengrajin batu bata dengan penghasilan Rp.55000”

Selanjutnya wawancara yang didapatkan dari Ibu Nurhayati bahwa:

“ guna untuk untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saya dan suami saya bekerja disektor yang sama yaitu sama-sama bekerja sebagai pengrajin batu bata, penghasilan perharinya itu mencapai Rp.55.000 bahkan lebih tergantung dari berapa banyak yang dibuat.

Sedangkan hasil wawancara dari Ibu Marwah yaitu:

“Bapak saya bekerja sebagai buruh tani dan ibu saya hanya seorang ibu rumah tangga,penghasilan yang di dapat oleh bapak saya itu sekitaran Rp. 50.000 kadang lebih.”

Dan hasil wawancara dari Ibu sikin yaitu:

“saya bekerja hanya seorang diri (*single parent*) untuk membiayai anak saya sekolah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata dengan penghasilan sehari Rp.100.000 lebih, jika mencetak banyak batu bata.”

Dapat dilihat dari hasil wawancara beberapa informan yaitu alasan mereka bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Keikutsertaan perempuan bekerja tergantung pada kemampuan suami atau keluarga lainnya dalam menghasilkan pendapatan bisa dilihat dengan pendapatan suami yang masih dianggap belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Tingkat Pendidikan

Bagi pekerja itu sendiri tingkat pendidikan juga menjadi salah satu penentu pekerjaan seseorang. Adapun tingkat pendidikan informan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2

Tingkat pendidikan Perempuan Pengrajin Batu Bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

No	Nama	Pendidikan
1	Ibu Mang	SMA
2	Ibu Wal	SMP
3	Ibu Afah	SMP
4	Ibu Etun	SMP
5	Ibu Opi	SMP
6	Ibu Nurhayati	SMP
7	Ibu Desi	SMA
8	Ibu Marwah	SMP
9	Ibu Sikin	SMP
10	Ibu Udin	SD

Tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki perempuan menjadi salah satu hal yang membuat mereka berpikir untuk bekerja sebagai wujud aplikasidisiplin ilmu. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki perempuan maka akan semakin tinggi pula keinginan perempuan untuk terjun di dalam dunia kerja, yang ditandai dengan jumlah perempuan yang sudah menikah atau belum, yang terjun dalam dunia kerja.

Sehingga jika dilihat dari tabel diatas rata-rata pendidikan yang ditempuh pengrajin batu bata yaitu banya sampai SD, SMP, SMA. Tingkat pendidikan yang berbeda akan membawa perbedaan jumlah perempuan yang bekerja, dapat mempengaruhi besarnya jumlah pendidikan yang akan diterima oleh tenaga kerja. Begitu pula bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan seseorang untuk bekerja.

3. Jumlah tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu alasan tenaga kerja perempuan memutuskan untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk bekerja, dari sini bisa dikatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi perempuan untuk bekerja, apalagi dengan kebutuhan keluarga yang meningkat dan masing-masing kebutuhan anggota keluarga yang berbeda-beda. Sehingga hal ini mendorong masyarakat untuk bekerja. Seperti perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.

Seperti hasil wawancara dari beberapa informan diungkapkan ibu mang, bahwa:

“Saya memiliki satu anak yang masih bersekolah jadi di dalam keluarga, saya hanya memiliki satu tanggungan saja”

Selanjutnya Ibu Wal mengatakan bahwa:

“Saya memiliki empat orang anak yang tiga masih bersekolah dan yang satu sudah tamat SMA. Jadi dalam keluarga saya itu jumlah tanggungannya masih empat”

Setelah itu hasil wawancara dari bu Opi, mengatakan bahwa:

“Saya memiliki satu orang anak yang masih bersekolah yang masih membutuhkan biaya. Maka dari itu jumlah yang di tanggung masih hanya satu orang.”

Kemudian hasil wawancara dari Ibu Nurhayati, mengatakan:

“Ibu nurhayati memiliki satu anak yang masih kecil, belum lagi keponakan saya yang ikut tinggal dengan saya dan suami. Maka di dalam keluarga saya memiliki dua tanggungan.”

Berdasarkan hasil dari wawancara Ibu Sikin mengatakan bahwa:

“Saya memiliki satu anak yang masih bersekolah. Jadi di dalam keluarga saya memiliki satu tanggungan yaitu saja.”

Berdasarkan paparan dari beberapa subjek diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan dalam keluarga menjadi alasan perempuan bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk membantu ekonomi keluarga agar dapat meningkat demi untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga yang berbeda-beda.

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan tentang peran perempuan pengrajin dalam meningkatkan perekonomian keluarga, peneliti akan uraikan pada sub bab ini. Terbagi menjadi 2 kajian berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di dusun beak daya desa wanasaba dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian. Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai pembahasan dan analisis kesimpulan hasil dari penelitian tentang peran perempuan pengrajin batu bata dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.

A. Peran Perempuan Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

Berdasarkan hasil penelitian ini, 10 orang perempuan dalam penelitian ini memiliki peran ganda

dapat diketahui bahwa kondisi perekonomian ke 10 informan bisa dikatakan masih rendah terbukti dari pendapatan suatu keluarga yang tidak menentu, sehingga disini faktor ekonomi merupakan alasan utama beberapa informan bekerja sebagai pengrajin batu bata. rendahnya kondisi perekonomian suatu keluarga menjadi alasan perempuan untuk bekerja. Perempuan didalam keluarga memiliki sejumlah peran antara lain peran sebagai ibu, istri, dan ibu yang bekerja, disamping menjadi ibu rumah tangga perempuan berkeinginan ikut serta untuk bekerja. perekonomian keluarga yang rendah menyebabkan perempuan-perempuan untuk bekerja sehingga di dalam suatu keluarga perempuan menjalankan dua perannya sekaligus.

Terbukti dari penelitian ini, para informan tetap menjalankan peran gandanya diantaranya empat dari sepuluh informan ini, sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga serta berkontribusi dalam bekerja untuk membantu suaminya dalam menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan

untuk membiayai sekolah anaknya. Sedangkan dua dari mereka, sebagai ibu rumah tangga dan bekerja untuk mengisi waktu luang saja dan hasil yang di dapatkan di tabung dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari . Selanjutnya dua diantaranya didalam keluarga sebagai anak tetapi mereka bekerja untuk membantu orang tua mereka untuk menambah pendapatan keluarganya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Kemudian dua dari sepuluh informan ini, sebagai tulang punggung keluarga, satu diantara mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk biaya sekolah anaknya. sedangkan satunya lagi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga bisa dikatan bahwa perempuan bisa menjalani dua peran sekaligus.

Sebelumnya persepsi tentang peran yang dijalankan perempuan yang dianggap hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya sebatas mengurus keluarga, memasak, mengurus anak, melayani suami dan lain-lain. akan tetapi persepsi tentang perempuan yang hanya dianggap bekerja sebagai ibu rumah tangga saja dapat dibantah. terbukti sekarang banyak perempuan yang bekerja di sektor isdustri seperti perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba. disamping Mereka menjadi ibu rumah tangga yang bekerja di dalam rumah, mereka juga bekerja diluar rumah. Aplagi sekarang jika dilihat banyak keluarga yang melakukan aktifitas diluar rumah untuk bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. bisa dikatakan para pengrajin batu bata ini menjalankan dua peran sekaligus atau disebut peran ganda. Seperti pendapat Michelle bahwa peran ganda adalah sebagai konsep dualisme kultural dimana dalam peran ganda ini sendiri mempunyai dua bentuk yaitu pada bidang domestik dan bidang publik. Pada kaitannya dengan penelitian ini yaitu peran ganda perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata, bahwa perempuan yang mempunyai peran di bidang domestik dimaksudkan perempuan yang bekerja atau berperan di dalam rumah yaitu peran sebagai istri, ibu, dan pengelolaan rumah tangga, seperti memasak untuk keluarganya membersihkan rumah dan lain-lainnya. sedangkan perempuan di bidang publik adalah

perempuan yang bekerja mempunyai pekerjaan di luar rumah atau pada umumnya pasar tenaga kerja.⁶⁷ Sehingga peran domestik disini dapat diartikan aktivitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendapatkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan di dalam rumah tangga saja. sedangkan peran publik segala aktivitas yang dilakukan semua manusia yang biasanya dilakukan di luar rumah yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan.

Keterlibatan perempuan bekerja dikarenakan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan pendapatan dalam keluarga yang dirasa masih belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. hal ini menyebabkan perempuan masuk dalam perekonomian dengan memiliki dua peran sekaligus dalam keluarganya. perempuan yang masuk dalam ranah perekonomian disebabkan oleh kebutuhan dalam suatu keluarga meningkat apalagi dengan banyaknya tanggungan keluarga maka akan banyak juga pengeluaran yang akan dikeluarkan. Dengan keterlibatan perempuan bekerja akan memberikan sumbangan pada peningkatan perekonomian keluarganya.

Pada hakikatnya, memang tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan lain dan memang sudah menjadi pilihan bagi perempuan yang bekerja menjadi pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba. Disamping itu juga suami dari pengrajin batu bata memang sebagian besar bekerja seadanya. sehingga penghasilan yang didapatkan suami untuk mencukupi kebutuhan keluarganya memang masih kurang dan pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam sehari-hari. oleh karena itu keikutsertaan perempuan sebagai pengrajin batu bata dapat meningkatkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, apalagi seiring dengan perkembangan zaman segala kebutuhan pokok selalu mahal. Terlebih lagi bagi para pengrajin batu bata yang memiliki anak, maka penghasilan yang di dapat perempuan pengrajin batu bata tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup

⁶⁷ Theresia Vania Radhitya W. "Peran Ganda Yang Di Alami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran." 2018, Vol. 1, No. 3. Hlm. 207

saja melainkan juga digunakan untuk biaya pendidikan dan biaya kebutuhan lainnya. Maka dari itu, perempuan yang bekerja di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba harus pintar-pintar membagi waktu antara mengerjakan pekerjaan rumah dan bekerja sebagai pengrajin batu bata..

Aktifitas yang dilakukan oleh perempuan dalam membuat kerajinan batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba merupakan salah satu keterampilan yang dimilikinya. aktivitas yang dilakukan oleh para perempuan pengrajin batu bata yaitu: pertama, proses yang dilakukan dalam pembuatan batu bata, seperti melakukan penggalian pada tanah untuk bahan pembuat batu bata, dalam proses penggaliannya kedalaman yang diinginkan tidak boleh asal-asalan dikarenakan itu dapat mempengaruhi kualitas dalam membuat kerajinan batu bata. selanjutnya membuat adonan batu bata disini para pekerja mencampurkan tanah liat dan air kemudian di aduk menggunakan cangkul dan di injak-injak menggunakan kaki, setelah pekerja mencetak adonan batu bata menggunakan cetakan yang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi panjang. Lalu setelah ini pengerian batu bata, dalam proses pengerian ini para pekerja hanya mengandalkan sinar matahari, dan pengerian biasanya dilakukan tiga hari bahkan lebih tergantung cuaca. Kemudian yang terakhir proses pembakaran, sebelumnya pekerja menyusun batu bata yang sudah kering terlebih dahulu, setelah itu dibakar menggunakan kayu dan serabut kelapa.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa subjek tersebut bahwa faktor yang mendorong sebagian perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata adalah adanya faktor ekonomi. Dikarenakan pendapatan suami atau keluarga tidak bisa mencukupi kebutuhan. Data ini menjadi dasar bahwa peran sebagai perempuan yang juga bekerja, harus tetap menjalankan tugas atau kewajibannya menjadi ibu rumah tangga, yang dimana perempuan harus menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu baru setelah itu bisa mengerjakan pekerjaan lainnya.

Peran perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata yang ingin membantu meringankan biaya hidup keluarganya. membawa pengaruh positif bagi perekonomian keluarganya

mengingat kebutuhan sehari-hari terus meningkat sehingga perempuan yang bekerja di suatu sector industri bertujuan agar mendapatkan uang dan menambah penghasilan keluarganya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk biaya sekolah anak.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Pengrajin Batu Bata Dalam Meningkatkan Perekonomian batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba

1. Ekonomi Keluarga

Dalam keluarga membutuhkan adanya kerja sama seluruh anggota keluarga agar tujuan hidupnya dapat tercapai, termasuk dalam persoalan ekonomi. Persoalan yang terjadi dalam urusan ekonomi keluarga karena tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan segala sesuatu yang diinginkan, hal ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan suatu keluarga. Khususnya tingkat pendapatan pada suami. Bisa dikatakan tingkat pendapatan pada suami dalam keluarga dapat mempengaruhi kondisi ekonominya. Maka dari itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan ekonomi suatu keluarga adalah dengan ikutnya, perempuan bekerja untuk menambah pendapatan suami atau keluarganya. perempuan masuk dalam dunia kerja. Sama halnya alasan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba. Para ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja dikarenakan pendapatan suami yang dirasa masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sehingga banyak ibu rumah tangga yang ikut serta dalam bekerja. Meskipun para ibu rumah tangga ikut serta bekerja akan tetapi mereka tetap melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan ungkapan beberapa subjek yang sudah peneliti wawancara. Bahwa alasan mereka bekerja karena pendapatan suami mereka masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi mereka yang sudah mempunyai anak otomatis kebutuhan yang mereka butuhkan semakin meningkat belum lagi untuk biaya sekolah anak-anaknya.

Maka dari itu disamping bekerja sebagai ibu rumah tangga, mereka juga bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba.

2. Tingkat pendidikan ibu pengrajin batu bata

Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan jenis pekerjaan yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka upaya untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dengan tujuan untuk mendapatkan motivasi serta perestasi, akan berdampak pada peningkatan kinerja seseorang. Maka dari itu tingkat pendidikan mempengaruhi kinerja seseorang. Dengan memiliki pendidikan yang tinggi mereka akan memilih untuk bekerja dari pada hanya tinggal dirumah untuk mengurus rumah tangga.

Rata-rata tingkat pendidikan yang ditempuh ibu pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba itu. Di mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Hal ini yang mempengaruhi mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan lain. karena tingkat pendidikan seseorang menjadi pengaruh terhadap kehidupannya. Walaupun kebanyakan dari ibu pengrajin Batu bata di Dusun Beak Daya didominasi bersekolah sampai tingkat SMP. Tetapi mereka memanfaatkan ketearampilan tangan yang mereka miliki untuk bekerja.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Besarnya jumlahnya tanggungan keluarga akan bisa berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga, maka akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa orang yang memiliki jumlah tanggungan yang cukup banyak, maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga semakin besar.

Perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba memilih bekerja di dikarenakan masing-masing informan memiliki beberapa tanggungan atau jumlah anggota keluarga yang harus dibiayai seperti membiayai anaknya sekolah, serta memenuhi kebutuhan lainnya. Banyaknya tanggungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan perempuan untuk bekerja. Sehingga hal inilah yang menyebabkan perempuan bekerja.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia merupakan hal yang mendorong masyarakat untuk membangun usaha atau bekerja, dengan adanya usaha kerajinan batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba dapat membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Dengan adanya usaha kerajinan batu bata yang berada di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba, masyarakat atau orang-orang yang bekerja sebagai pengrajin batu bata merasakan perubahan di bidang ekonomi yaitu dengan meningkatnya perekonomian atau pendapatan pemilik usaha dan pekerja pengrajin batu bata ini.

Adanya usaha kerajinan batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba diakui memiliki pengaruh yang lumayan besar terhadap peningkatan perekonomian keluarga karena mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang ingin bekerja dibandingkan sebelum adanya usaha kerajinan ini, terkadang masyarakat bingung ingin bekerja sebagai apa, apalagi dengan hanya mengandalkan keterampilan saja, akan tetapi setelah adanya usaha kerajinan batu bata ini masyarakat yang ingin bekerja dengan mudah mendapat pekerjaan terutama bagi perempuan yang trampil dengan mengandalkan keterampilan tangan para pekerja perempuan bisa bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Dapat disimpulkan dampak yang dirasakan oleh perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata membawa pengaruh yang cukup positif terhadap peningkatan perekonomian keluarga. Karena mampu membuka lapangan pekerjaan untuk

masyarakat yang ingin bekerja sebelum adanya usaha kerajinan ini, terkadang masyarakat yang ingin bekerja masih bingung ingin bekerja sebagai apa. Tapi setelah adanya usaha kerajinan batu bata yang ada di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba ini, memudahkan mereka mendapat pekerjaan apalagi sangat menguntungkan bagi mereka yang hanya mengandalkan skill dari kerampilan tangan terutama pada perempuan yang ingin membantu keluarganya dalam meningkatkan perekonomian.

BAB 1V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang ditemukan peneliti, maka menyimpulkan bahwa:

1. Peran perempuan di dalam keluarga tidak hanya mengurus rumah tangga saja, akan tetapi perempuan juga bisa bekerja diranah publik. Seperti bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarga, peran perempuan di dalam keluarga adalah tergantung dari fungsi perempuan keluarga itu sendiri. Maka perempuan memiliki karakteristik dalam keluarga yaitu peran perempuan untuk membantu suaminya agar dapat menambah penghasilan, perempuan sebagai tulang punggung keluarga dan perempuan yang single prent yang tetap bekerja agar bisa tetap menopang dan memenuhi kehidupan keluarganya. seperti peran pengrajin perempuan pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Adapun beberapa faktor atau alasan perempuan yang memilih bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk membantu keluarganya memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya yaitu, pertama ekonomi keluarga yang masih rendah dan tingkat pendapatan suami yang dirasa masih kurang dan masih, kedua faktor pendidikan, dimana dalam faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Yang ketiga jumlah tanggungan keluarga. Maksudnya semakin banyak tanggungan dalam keluarga maka semakin besar pula pengeluaran yang di keluarkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian sebagai berikut:

1. Kepada perempuan yang bekerja sebagai pengrajin batu bata di Dusun Beak Daya Desa Wanasaba agar selalu ingat kodratnya sebagai ibu rumah tangga walaupun sudah bekerja di luar rumah sebaiknya jangan terlalu berlebihan, karena hal itu dapat membuat seorang perempuan melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga.
2. Diharapkan kepada pemerintah lebih mengoptimalkan kesejahteraan para pekerja yang ekonominya masih rendah, terutama pada perempuan pengrajin batu bata dalam rangka mempertahankan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Kota Malang :Ar Ruzz Media, 2014).
- Ahmad Rijali. “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No. 33 2018.
- Ayatollah Khomcini, Kedudukan Wanita (Jakarta: Pustaka Lentera, 2004)
- Abdullah Irawan, Seks, Gender, Dan Reproduksi Kekuasaan (Yogyakarta: tarawang Press, 2001).
- Bachtiar Suryo Bawono, Bambang Santosa, “Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Kelewer), International Journal Of Education Social and Delovelopment, Vol, 3, No.12020.
- Dian Ayu Liana Dewi,” Peran Ibu Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus di Desa Gunem Kabupaten Rembang.” Vol.01, No.01, feberuari 2015.
- Dita Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” Vol.6, No.1 2018.
- Dr. H. Abdullah K, M. Pd., Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen Penerbit & Toko Buku, GUDARMA ILMU 2018.
- Dr. Ir.Kristianus, M.Si & Magdalena, S.Sos., M.M. Budaya Tenun Ikat Dayak Menijal Melawi.” (Tangerang Lembaga Literasi Dayak) 2019.
- Efi Safira Gani, “ Hak Wanita Dalam Bekerja”, Jurnal Tahkim, Vol. XII, No.1 2016.
- Heri junaidi. “Ibu Rumah Tangga: *Streotype* Perempuan Pengangguran”, (2017), hlm. 78, vol. 12.

- Islamiah. “ Peran Ibu Rumah Tangga Pekerja Batu Bata Dalam Mengasuh anak Di Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2011.
- Kiki Joesyiana, “Perempuan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda.” jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP UIR Vol. 6 No.2, 2018.
- Lexy J. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Lia Fentia,SST, M. Kes. “Faktor Resiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun dari Keluarga Miskin.” Penerbit NEM.2020.
- Lukman Nul Hakim, “ Ulasan Metode Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit.” Jurnal Masalah-masalah Sosial Vol. 4 No. 2, 2013.
- Markhatus Sholihah. “Peran Ibu Rumah tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata Di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Kumai” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2020.
- Megi Tinagen, dkk. “ Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lamoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa.” Vol. 20, No.03 2020.
- Mita Rosaliza, :Wawancara Sebuah Intraksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif.” Jurnal Ilmu Budaya Vol.11 No.2, 2015.
- Mince Yare. Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Vol. 3, No. 2. 2021.
- Muhammad Rijal Fadli. “Memahami desain Metode Penelitian Kualitatif”. Vol 21, No. 1. 2021.

- Muh .Ilham Ridwan, *Difrensiasi Kulit Pelapah Rumbia SebagaiLeko Fungsi Media Sains Indonesia* (CV Media Sains Indonesia) Oktober 2021.
- Nurhaliza, dkk. “ Analisis Kostribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar.” Vol.4, No.2. 2020
- Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call.” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol.1, No.2, 2017.
- Prof. Dr. Suryana, “ Metode Penelitian”, (Buku Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia) 2012.
- Rio Christoper, dkk. “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sevgai Ibu Rumah Tangga.” Vol.15, No.1 2017.
- Sholihah , M. “ Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai di akses dari <http://diglib.iain-palangkaraya.ac.id> .
- Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam DuniaPendidikan Dan Pengajaran.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol 11, No.2, 2020.
- Nurul Fadianti, *Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Lowu Timur. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Makassar* 2019.
- Stevin M.E. Tumbage, dkk. “Peran Ganda Ibu Rumah tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kalongan Kabupaten Talaud.” Vol. VI, No.2 2017.
- Sri Ending Nurhayati, “Kesehatan Dan KB Kabupaten Gresik Masyarakat Kebudayaan Dan Politik.” *Profil Kedudukan Dan Peranan Wanita di Bidang Ekonomi* Jurnal Vol. XII, No. 3 Juli 1999.

Tumi Lestari. “ Peran Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Liak Kecil Kabupaten Bengkalis” Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020.

Wahyu Rahman, (Studi Pelaksanaan Pengelolaan Batu Bata di Dusun Kurawan Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.” Vol. 1, No.2, 2016.

Winda Herlianty, dkk. Prempuan Pembuat Batu Merah di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Etnireflika. Vol. 8, nomor 2, Juni 2019..

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DA'WAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Dajah Mada No. 011 Jombang Mataram 8718
Telp. 0883-83000000 ext. 0101, 0883-83000000 ext. 0102

Nomor : #W/Un.12/PP/50/S/EDUK/4/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 17 April 2023

Kepada Yth
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Lia Sentari
NIM	: 190302078
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Tajuk	: Izin Penelitian
Judul	: Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Perempuan Pengrajin Bata Bata Di Dusun Buak Desa Desa Wannaba)

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.
Demikian dan atas kesediaan Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. Muhammad Saib, M.A.
NIP. 197209121998031001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tg. (0376) 740130 Fax. (0376) 750730
 Email: bakobangadapn@prov NTB Website: <http://bakobangadapn.tribun NTB>
M A T A R A M Kode pos 81127

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR: 001 / 01.3 / V / R / BANPON / 2023

1. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Dan Deklarasi Jabatan, Duta dari Ibu Kabupaten (Jember, Isan Negeri Mataram)
 3. Nomor: 145/UN.12/PF.00/SF/DK/3/2023
 4. Tanggal: 17 Maret 2023
 5. Perihal: Pemohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Melintang**
- Sebelum mengajukan Proposal Survei/Plencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:
- | | |
|-------------------|---|
| Nama | LIA SERTARI |
| Alamat | Jorong Desa RT/RW 000000 Kari Desa, Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur No. Mendak 5702146000000000000 No. Telp. 08771655362 |
| Pekerjaan | Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam |
| Sidang/Jalur | PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA (STUDI KASUS PEREMPUAN PENGRAJIN BATU BATA DI DUSUN BEAK DAYA DESA WANASABA) |
| Lokasi | Dusun Beak Daya Desa Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur |
| Jumlah Peserta | 1 (Satu) Orang |
| Lama/revisi | Mar - Jun 2023 |
| Status Penelitian | Baru |
3. **Mahasiswa yang harus diteliti oleh Peneliti**
1. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melakukan koordinasi kepada Kepala Desa/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
 2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk pola Surat Pemohonan dan apabila melangkaui ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dibatalkan sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
 3. Peneliti harus membuat laporan Penelitian/Urutan, nama-nama dan alat-alat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keributan di masyarakat, disamping itu harus ada kehadiran NPK/Agribis masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan permohonan Rekomendasi Penelitian.
 4. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol/Bagi Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Dengan Surat Rekomendasi Penelitian no. 01 terakut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Matarani, 3 Mei 2023
 a.n. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI, PROVINSI NTB



- Tembusan disampaikan kepada:
1. Kepala Badan Hoof dan Invoer Daerah Provinsi NTB di Tempat.
 2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat.
 3. Camat Wanasaba Kab. Lombok Timur di Tempat.
 4. Kepala Desa Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur di Tempat.
 5. Kepala Dusun Beak Daya Desa Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur di Tempat.
 6. Yang bersangkutan
 7. arsip



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Raya DAMA 2 - Desa Lingsih - Kecamatan Kadai - Kota Jayapura 99362
 Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, Email: bidang@brida-ntb.go.id

SURAT IZIN

Nomor: 070/3273/19 - BRIDA/VI / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar**
- 1. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Perda No. 11 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB
 - 2. Peraturan Gubernur NTB Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Kebijakan, Substansi Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
 - 3. Surat Dan Deklarasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor 454/UH/2023/00/SFO/KM/2023 - Perihal: Permohonan Izin Penelitian
 - 4. Surat dan RAKESBANGPOLDASRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 070/10/2019/SK/01/2023 - Perihal: Rekomendasi Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada
 Nama: Lia Bertani
 NIM / NIM: 200314060500000 / 190300518
 Instansi: Universitas Islam Negeri Mataram
 Alamat/HP: Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur / 087715563600

Untuk
 Melakukan Penelitian dengan Judul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kebut Perawatan Program Batu Batu Di Dusun Beki Desa Desa Wanasaba"

Lokasi
 Dusun Beki, Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur

Waktu
 Mei - Juli 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian tersebut sebanyak 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: bidang@brida-ntb.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Lombok Barat
 Pada tanggal: 15 Mei 2023
 di: Kepala Bina Provinsi NTB
 Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU BURYADI, SP. MM
 NIP. 19691231 196603 1 055

Terdistribusikan kepada:

- 1. Gubernur NTB, Tagayya Lantika
- 2. Bupati Lombok Timur
- 3. Bupati Lombok Barat
- 4. Bupati Lombok Tengah
- 5. Bupati Lombok Selatan
- 6. Bupati Lombok Utara
- 7. Bupati Lombok Utara
- 8. Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB
- 9. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 10. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 11. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 12. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 13. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 14. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 15. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 16. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 17. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 18. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 19. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi
- 20. Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Dr. Ghozali Mulya No. 100 Jembering Mataram 8172
 SWA 024 www.uinmataram.ac.id email: fak-din@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama: Lia Sertani
 NIM: 190302078

Pembimbing I: Dr. Mira Mariza, MA
 Pembimbing II: Hartono Khairul Fikri, M. Kom. I

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMIMBING
1	11/2/2023	Uraian awal dalam jurnal	HA
2	14/2/2023	Landasan Teori dan Pokok Bahasan dalam bab I dan II	HA
3	15/2/2023	Langkah awal dan skripsi	HA
4	21/2/2023	Tambahan paparan data dan teori Kemandirian ekonomi dengan jurnal	HA
5	24/2/2023	Jurnal BAB II dan Bab III dan penambahan jumlah dan teori untuk uraian	HA
6	27/2/2023	penambahan teori BAB II dan penambahan foto Bab III di pojok	HA
7	28/2/2023	ACC	HA
8			HA
9			HA

Judul Skripsi: PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI KERAJINAN BATU BATA DI DUSUN BEAK DAYA DESA WANASABA

Mengatakan
 Dekan
 Dr. H. Muhammad Saleh, MA
 NIP. 197209121996031001

Mataram, Jawa, 9 Maret 2023

Pembimbing I
 Pembimbing II
 Hartono Khairul Fikri, M. Kom. I
 NIM: 2005100304

Catatan: * Nama, NIM, Pembimbing dan judul skripsi yang ditulis berdasarkan bentuk asli sesuai judul yang ditunjukkan oleh pembimbing. Skripsi ini akan diserahkan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk diteliti dan dipertanggungjawabkan oleh dosen pembimbing dan ditandatangani.

Lampiran 3 : Foto Kegiatan di lapangan

Dokumentasi Foto



Gambar 1.1 Proses Wawancara dengan Kepala Desa



Gambar 1.2 wancara dengan perempuan pengrajin batu bata



Gambar 2.1: wawancara dengan pengrajin batu bata





Gambar 2.2 proses wawancara dengan pengrajin batu bata



Wawancara dengan pengrajin sekaligus pemilik usaha batu bata

Gambar 2.3: proses wawancara dengan perempuan pengrajin batu bata



Lampiran 4: Sertifikat Plagiasi



Lampiran 5: Sertifikat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



Lampiran 6:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lia Sentari
Tempat, Tanggal Lahir : Wanasaba, 29 Mei 2000
Alamat
 Desa : Wanasaba
 Kecamatan : Wanasaba
 Kabupaten : Lombok Timur
 Provinsi : NTB
Nama Orang Tua
Nama Ayah : H.Sumiadin
Nama Ibu : Muhirim

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD 3 Wanasaba
- b. SMP 1 Wanasaba
- c. SMA 1 Wanasaba